



Strategi Guru Fiqih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Metode *True Or False* di MA Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang

^{1,a}Khoirun Nisa', ^{1,b*)}Sofi Inayaturobbainah, ¹Wahyudi

¹ Universitas KH. Wahab Hasbullah

Email : ¹ neesaalkhoirot@unwaha.ac.id , ² sofiinayaturobbainiah@gmail.com , ³ wahyudi@unwaha.ac.id

^{*)}Corresponden Author

ARTICLE INFO

Article history

Received: 25-04-2024

Revised: 30-04-2024

Accepted: 10-05-2024

Keywords

Collaborative activity,

Jurisprudence,

Read and understand the material,

True or false.

ABSTRACT

Strategy is a way to obtain success in achieving certain goals. Apart from strategies, a method is also needed to facilitate an action. True or false is a collaborative activity with the characteristics of choosing a statement question between true or false, which can invite students to be involved with the learning material immediately. The true or false method needs to be used in Islamic jurisprudence learning to train students to learn or read so that they can master the material. Each student will express their opinion whether it is true or false regarding the statements they get so that students will easily require themselves to read and understand the material. jurisprudence learning. This research uses a descriptive qualitative method with data analysis carried out through triangulation, namely data condensation, data presentation and drawing conclusions. Based on observations made by researchers of MA Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang, researchers analyzed the need to improve student learning outcomes through a method or method so that students are not too passive in learning and are enthusiastic about improving literacy. The supporting factors are that students can more easily accept the material being taught, students can easily remember the material. This is because students are encouraged to think broadly and be responsible for their choices. By expressing his thoughts and opinions. So that the learning process can be effective and can learn optimally. Meanwhile, the obstacle factor lies in the students themselves in the sense that whether the students want to or not try to learn independently. However, teachers must also provide encouragement and support or ways to improve students so that they do not get bored and can understand the material so that they can improve student learning outcomes. The previous class conditions when students were studying fiqh looked passive and unenthusiastic, so this greatly affected student learning outcomes.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Pendahuluan

Hakikat pendidikan agama islam merupakan upaya sadar untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia yang sudah terencana untuk mengamalkan

ajaran agama islam dari sumber utamanya yakni al-qur'an dan Hadist melalui bimbingan, pengajaran serta aktualisasi dari pengalaman yang sudah diajarkan melalui pembelajaran.(Khoirun nisa' 2022)

Pembelajaran fiqh bisa didapat di ruang lingkup sekolah. Adapun tujuan pembelajaran fiqh yaitu untuk memberi bekal kepada peserta didik berupa pengetahuan dan pemahaman mengenai pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli, agar dapat melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam yang benar. Hukum syariah secara umum merupakan salah satu bidang kajian dalam islam yang banyak membahas tentang hukum-hukum mengenai pola hubungan antara manusia dengan tuhan, antara manusia dengan manusia, dan antara manusia dengan lingkungannya. Model pembelajaran fikih dengan memanfaatkan inovasi pembelajaran (walaupun bentuknya boleh berbeda, salah satunya mutlak harus selaras dengan yang lain), yaitu inovasi materi (*content innovation*), inovasi kemampuan/tujuan, hasil belajar/hasil pembelajaran (inovasi kompetensi tujuan pembelajaran), metode/strategi/keterampilan pembelajaran inovatif (Inovasi Strategi Mengajar), Inovasi Evaluasi (*inovasi Evaluasi*). (Muhammad Zali 2022)

Pembelajaran disini lain pembentukan karakter merupakan salah satu juaan pendidikan nasional yang terdapat pada pasal 1 UU Sisdiknas tahun 2003 yang menyatakan bahwa diantara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia. (Khoirun Nisa and Lya Rachmawati 2022) Realitanya tidak sedikit siswa yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran fiqh yang disampaikan oleh guru (pendidik). Hal ini terjadi disebabkan karena siswa tidak bersemangat yang mengakibatkan jenuh, kurang tertarik dengan mata pelajaran fiqh sehingga bosan untuk mengikuti mata pelajaran tersebut karena suasana pembelajaran kurang menarik dalam artian terlalu monoton. Selain itu juga kurangnya dorongan untuk belajar mandiri seperti halnya active learning. Maka dari itu seorang guru harus kreatif dan memiliki metode yang dapat membangun semangat belajar siswa. Agar siswa semangat belajar pembelajarn fiqh dan mampu menguasai dan memahami materi sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan gembira dan senang. Adapun peran guru merupakan sosok yang mengemban tugas mengajar, mendidik, dan membimbing. Sebagai salah satu komponen di sekolah, guru menempati profesi yang memainkan peranan penting dalam proses belajar mengajar. (Nisa' 2022) Oleh karena itu sangat penting guru memiliki metode /strategi dalam pembelajaran

Strategi pembelajaran yang mendorong siswa untuk belajar secara aktif bertujuan untuk menumbuhkan semangat belajar mandiri siswa, menumbuhkan kreativitas, sehingga mampu berinovasi (Setiyadi 2020) Strategi *True Or False* adalah siswa dapat belajar langsung tentang materi yang dipelajari, dan siswa dapat bekerja sama dengan siswa yang lain dalam hal

pengetahuan tentang materi yang dipelajari dan siswa dapat mengungkapkan alasannya mengapa memilih jawaban salah dan benar.(Astuti 2009) Adapun metode tersebut dipilih karena melihat karena melihat tujuan pembelajaran fiqh adalah untuk membekali peserta didik tentang hukum islam serta kaitanya dengan kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.(Nurhayati,2014) Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Oleh sebab itu, strategi *active learning* dengan metode *True Or False* merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan daya ingat peserta didik dalam memahami materi pada pembelajaran fiqh.

MA Bahrul 'Ulum merupakan salah satu sekolah madrasah yang bertempat di pondok pesantren Bahrul Ulum Tambakberas jombang. Sekolah tersebut tentu tidak kurang dari pengkajian keagamaan seperti pembelajaran fiqh . namun masih banyak peserta didik yang tidak suka belajar pembelajaran fiqh serta merasa bosan dan tidak menguasai materi. Mengingat betapa pentingnya peranan siswa sebagai generasi muda bagi masa depan bangsa. Maka masalah tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul: “ Strategi Guru Dalam Pembelajaran Fiqh Melalui Metode *True Or False* (benar atau salah) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MA Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang”.

Metode Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Menurut Nazir penelitian deskriptif meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang diteliti.(destiani putri utami, fermim niman maolana, and asep hidayat 2021). Adapun analisis yang dilakukan peneliti, pendekatan sangat efektif untuk melakukan analisis dan mencari pemahaman yang fokus terhadap penelitian yang akan diteliti. Pemahaman yang digunakan tidak hanya mengandalkan sudut pandang peneliti, tetapi pemahaman terhadap gejala dan fakta yang diamati berdasarkan sudut pandang subjek yang diteliti. Tempat yang dijadikan untuk penelitian adalah MA Bahrul 'Ulum yang beralamat di jalan kh Abd. Wahab Chasbulloh 192 Tambakberas, Kabupaten Jombang Jawa Timur. Alasan peneliti mengambil penelitian di MA Bahrul Ulum adalah adanya gejala munculnya kurangnya semangat belajar peserta didik. Hal ini termasuk perlunya strategi untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Prosedur teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti di MA Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang sebagai berikut: 1) Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar. Sedangkan menurut Sukmadinata, Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data

dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil kepegawaian yang sedang rapat, dsb. (Husnul Khaatimah 2017) setelah mendapat informasi, tahap selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap subjek penelitian yang bersangkutan yakni, guru pembelajaran fiqih, siswa, dan waka kurikulum di MA Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang. 2) wawancara Menurut sugiyono, wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat memperoleh data yang diinginkan dalam suatu topik tertentu. (Nuning Indah Pratiwi 2017). 3) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya- karya monumental dari seseorang. Adapun menurut sugiyono mengatakan dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar dan karya. Bentuk tulisan, seperti; catatan harian, life histories, cerita, biografi, peraturan, kebijakan dan lainnya. Bentuk gambar, seperti; foto, gambar hidup, sketsa dan lainnya. Bentuk karya, seperti; karya seni berupa gambar, patung film, dan lainnya. (Nilamsari 2014)

Hasil dan Pembahasan

1. Strategi Guru Dalam Pembelajaran Fiqih Melalui Metode *True Or False* (benar atau salah) Untuk Meningkatkan Belajar Siswa di MA Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang

Strategi pembelajaran adalah merupakan sebuah pola umum rentetan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Strategi juga bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan belajar mengajar sesuai dengan materi yang diajarkan dan kemampuan anak didik yang menerima materi. (Fathonah, 2015)

Adanya strategi yang diterapkan merupakan *active learning* yang berupa metode *True Or False* yakni sebuah Strategi belajar kolaboratif yang dapat mengajak siswa untuk terlibat ke dalam materi pembelajaran dengan segera. Terciptanya pembelajaran aktif akan dengan sendirinya tercipta hasil belajar yang baik pula. Hasil belajar merupakan hasil dari murid dalam belajar, baik berupa tulisan, pendapat, atau tindakan. Yang membuktikan pencapaian dari hasil belajar masing-masing peserta didik.

Berikut langkah-langkah penerapan strategi *True Or False* pada pembelajaran fiqih.

- a. Guru menyampaikan materi fiqih
- b. Guru memperlihatkan hal-hal yang perlu dipelajari oleh peserta didik
- c. Guru membuat pernyataan yang berhubungan dengan materi pembelajaran fiqih
- d. Guru memberi setiap peserta didik satu kertas kemudian mereka diminta untuk mengidentifikasi mana pernyataan yang benar dan separonya lagi salah

- e. Guru menyuruh beberapa siswa membaca masing-masing pernyataan dan mintalah jawaban dari kelas apakah pernyataan tersebut benar atau salah.
- f. Guru mengklarifikasi kelebihan dan kekurangan hasil kerja siswa.

Dalam penerapan metode *True Or False* dalam pembelajaran fiqh di MA Bahrul 'Ulum tambakberas jombang, ada beberapa yang dilakukan pendidik dalam penerapan metode *True Or False* yaitu:

- a. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum proses pembelajaran
- b. Peserta didik berani mengungkapkan pendapatnya di depan tema-teman kelas.
- c. Perencanaan selain RPP, pendidik sebelum menerapkan metode ini harus mempersiapkan soal pertanyaan.
- d. Peserta didik jadi aktif mengikuti di kelas saat mengikuti pembelajaran.

Awal kegiatan pembelajaran peneliti membuka dengan salam, berdo'a bersama, mengabsen kehadiran siswa. Setelah itu memberi tahu kepada siswa metode yang akan digunakan. Peneliti memberikan pengertian dan langkah-langkah metode *True Or False* dan disertai dengan contohnya. Kemudian peneliti menerangkan materi yang akan disampaikan, setelah itu peneliti memberikan kertas pernyataan dengan benar salah. Setelah menjawab peneliti mengevaluasi apakah jawaban yang dijawab siswa tersebut sudah benar atau tidak. Yakni dengan menanyakan alasan kenapa memilih benar dan kenapa memilih salah untuk meningkatkan keberanian siswa dalam berpendapat dan bertanggung jawab. Setelah semuanya selesai lalu peneliti mengakhiri dengan sedikit menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan setelah itu berdo'a lalu salam.

Saat guru menerapkan metode *True Or False* pada pembelajaran fiqh di MA Bahrul 'Ulum, siswa terlihat cukup aktif selama proses pembelajaran. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik, dan. Hal ini mengakibatkan suasana pembelajaran lebih tidak ada siswa yang mengganggu siswa yang lain selama pembelajaran berlangsung kondusif. Sedangkan pembelajaran pada metode ceramah siswa cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan siswa merasa bosan dan tidak merasa semangat untuk mengikuti pembelajaran, sumber belajar banyak tertumpu pada guru, sehingga siswa hanya mendengarkan dan keaktifan siswa kurang. Oleh karena itu, setelah diberikan strategi *True Or False* dalam pembelajaran siswa terlihat sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran fiqh. Siswa tidak merasa jenuh, karena dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *True Or False* membuat pembelajaran terpusat pada keaktifan siswa dan guru hanya menjadi motivator dan fasilitator.

Penggunaan strategi *True Or False* membuat aktifitas siswa MA Bahrul 'Ulum lebih bersemangat dalam memahami pembelajaran fiqh. Karena pembelajaran fiqh selain penting untuk diri sendiri juga sangat berpengaruh untuk terjun ke masyarakat. Maka untuk meningkatkan hasil pembelajaran fiqh sangat diharapkan untuk kedepannya. Hal ini sesuai dengan teori yang

diungkapkan oleh Hamalik mengemukakan tiga rumusan yang dianggap penting tentang pembelajaran, yaitu:

- a. Pembelajaran merupakan upaya dalam mengorganisasikan lingkungan pendidikan untuk menciptakan situasi dan kondisi belajar bagi siswa.
- b. Pembelajaran merupakan upaya penting dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi warga masyarakat yang baik dan diharapkan.
- c. Pembelajaran merupakan proses dalam membantu siswa untuk menghadapi kehidupan atas terjun di lingkungan masyarakat

True Or false merupakan active learning sebuah strategi belajar kolaboratif yang dapat mengajak siswa untuk terlibat ke dalam materi pembelajaran dengan segera. Penerapan strategi pembelajaran *True Or False* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa MA Bahrul 'Ulum. Penerapan strategi ini diujicobakan oleh peneliti sebagai bentuk penggunaan strategi yang tidak monoton dan menggunakan strategi yang bervariasi dalam melakukan proses pembelajaran dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan dengan baik. Dengan menerapkan strategi *True Or False*, hasil belajar siswa mengalami peningkatan sangat baik.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa, strategi *True Or False* dalam pembelajaran fiqh dapat efektif, sebab meningkatnya hasil belajar peserta didik serta dapat tercapainya tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan dengan baik.

2. Faktor Pendukung Dan Kendala Penerapan Strategi Guru Dalam Pembelajaran Fiqih Melalui Metode *True Or False* (benar atau salah) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MA Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai strategi guru dalam pembelajaran fiqh melalui metode *True Or False* yang merupakan salah satu metode *active learning* yang diterapkan di MA Bahrul 'Ulum tambakberas jombang. Penggunaan strategi pembelajaran *True Or False* membuat aktivitas siswa MA Bahrul 'Ulum lebih bersemangat dalam memahami pembelajaran fiqh. Seperti yang telah dikatakan ibu Hidayatul Afidah, bahwasanya: faktor yang mendukung metode ini adalah fasilitas yang tidak sulit didapat serta adanya suasana baru bagi siswa. Yang dimana pembelajaran pasif menjadi aktif. Kemudian untuk faktor kendalanya adalah timbul dari siswa itu sendiri. Karena pembelajaran fiqh selain penting untuk diri sendiri juga sangat berpengaruh untuk terjun ke masyarakat. Maka untuk meningkatkan hasil pembelajaran fiqh sangat diharapkan untuk kedepannya. hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Hamalik mengemukakan tiga rumusan yang dianggap penting tentang pembelajaran, yaitu:

- a. Upaya dalam mengorganisasikan lingkungan pendidikan untuk menciptakan situasi dan kondisi belajar bagi siswa.

- b. Pembelajaran merupakan upaya penting dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi warga masyarakat yang baik dan diharapkan.
- c. Pembelajaran merupakan proses dalam membantu siswa untuk menghadapi kehidupan atas terjun di lingkungan masyarakat.(Akhsani and Muhammad 2016)

Dalam pelaksanaan suatu strategi tentunya ada faktor pendukung dan penghambat, seperti halnya penerapan metode *True Or False*. Faktor pendukung merupakan faktor yang menunjang dan membantu terhadap pelaksanaan sebuah strategi. Sedangkan faktor penghambat adalah faktor yang membuat suatu perencanaan tersebut tidak berjalan.

Faktor pendukung dalam menerapkan strategi *True Or False*, yang peneliti temukan menurut hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih dan juga perwakilan salah satu peserta didik dengan penerapan metode *True Or False*. Yakni peserta didik lebih mudah dalam menerima materi yang diajarkan, peserta didik mudah mengingat materi. Hal ini, dikarenakan peserta didik dipacu untuk berfikir luas dan mempertanggungjawabkan pilihannya. Dengan cara meneluarkan pemikiran dan pendapatnya. Sehingga dalam proses pembelajaran bisa efektif dan dapat belajar secara optimal. Adapun faktor kendalanya terdapat pada siswa itu sendiri dalam artian siswa tersebut mau apa tidak untuk berusaha belajar mandiri. Akan tetapi guru juga harus memberi semangat dan dukungan atau cara untuk meningkatkan siswa agar tidak bosan dan dapat memahami materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari sini peneliti dapat menyimpulkan mengenai faktor pendukung dan kendala. Adapun faktor pendukungnya guru dengan mudah meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran fiqih. Sedangkan faktor kendalanya terdapat pada siswa itu sendiri. Maka dari sini dapat di ambil solusi sebagai berikut:

- a. Guru hendaknya mengulang-ngulang materi dan melontarkan pertanyaan kepada siswa, sehingga siswa dapat faham betul dengan pemahaman materi yang disampaikan.
- b. Guru juga memotivasi kepada peserta didik di sela-sela pembelajaran, agar peserta didik tidak bosan, sehingga menimbulkan rasa kantuk saat proses pembelajaran dimulai
- c. Guru hendaknya kreatif untuk menangani siswa yang memiliki kesulitan dalam belajar, misalnya menggunakan metode *True Or False* karena untuk memudahkan siswa memahami materi.

Penutup

Dari hasil observasi peneliti, terkait dengan wawancara yang diberikan mengenai strategi pembelajaran fiqih di MA Bahrul 'Ulum tambakberas jombang di temukan bahwa proses belajar mengajar yang sering digunakan adalah metode ceramah adapun untuk meningkatkan hasil belajar siswa yakni dengan guru memberikan pertanyaan – pertanyaan, melakukan observasi, dan juga

mengadakan ulangan dengan tujuan agar siswa dapat memahami betul apa materi yang telah diberikan dan mampu mempraktekkan dengan baik dan benar.

Berdasarkan paparan dari hasil Observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan berkaitan dengan Strategi guru melalui metode *True Or False* dalam pembelajaran fiqih, dapat disimpulkan sebagai berikut: Pendidik sebelum menerapkan suatu metode pembelajaran fiqih harus ada perencanaan dan harus ada persiapan sesuai apa yang di butuhkan dalam penerapan metode *True Or False*, seperti membuat soal dengan jumlah yang di butuhkan. Dalam pelaksanaannya pendidik memberikan kesempatan untuk semua peserta didiknya aktif dalam pelajaran, dengan memberikan waktu tertentu untuk mendiskusikan jawaban dalam sebuah permasalahan yang di tugaskan pendidik pada peserta didik. Metode *True Or False* di gunakan untuk membahas materi sekaligus mengevaluasi atau mengukur peserta didik apakah sudah faham atau belum. Untuk menghindari kebosenan peserta didik, pendidik harus melakukan variasi dalam mengajar dalam proses pembelajaran.

Dari pemaparan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode *True Or False* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dan dapat tercapainya tujuan dalam pembelajaran. Selain itu, juga dapat mengaktifkan kegiatan proses belajar mengajar, sehingga membuat siswa dapat bersemangat. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu timbul dari siswa sendiri.

References

- Akhsani, Lukmanul, and Malim Muhammad. 2016. "Strategi True Or False Dengan Media Kartu Indeks Pada Mata Kuliah Teori Graf." *Journal of Mathematics Education*.
- Astuti, Jatmi Puji. 2009. "Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta."
- Fathonah, Siti. 2015. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Haram Melalui Strategi True Or False Di Kelas V MI MAMBA'UL ULUM MANTINGAN Tahunan Jepara."
- Husnul Khaatimah, Restu Wibawa. 2017. "Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar" 2 No.2.
- Khoirun Nisa and Lya Rachmawati. 2022. "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SMP NEGERI 1 PLOSO." *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan* 8 (2): 109–26. <https://doi.org/10.55148/inovatif.v8i2.281>.
- Khoirun nisa', zuhrotul farida. 2022. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Budaya Religius Siswa Di MA MAMBA'UL MA'ARIF DENANYAR JOMBANG" 8 (September).
- Muhammad Zali. 2022. "Metode Pembelajaran Fiqih Dalam Memudahkan Pemahaman Hukum Islam" vol.1no.2.
- Nilamsari, Natalina. 2014. "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif."
- Nisa', Khoirun. 2022. "Peran Guru PAI Dalam Menginternalisasikan Karakter Kepedulian Sosial DI SMPN 2 PLANDAAN JOMBANG" 8 (2).

- Nuning Indah Pratiwi. 2017. "Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi" 1.No.2.
- Nurhayati. 2014. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Bimbingan Mata Pelajaran IPA Di Kelas III SD Inpres 1 Binaa" 4 no 10.
- Setiyadi, Eko Budi. 2020. "Pelaksanaan Metode Pembelajaran Problem Solving Dengan Strategi True Or False Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Persamaan Dan Fungsi Kuadrat Pada Siswa Kelas IX DI MTSN 7 JEMBER SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020" 6 (3).
- Uutami, Dwi Melliani Destiani Putri, Fitriana Marliyanti Fermim Niman Maolana, and Asep Hidayat. 2021. "Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi" 1 no.12.